

BAB V

PENUTUP

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis mengenai kinerja keuangan pemerintah dalam pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja daerah kabupaten Kupang tahun 2018-2021 disimpulkan bahwa:

1. Pertumbuhan pendapatan asli daerah kabupaten Kupang tahun 2018-2021 dikategorikan pertumbuhannya negatif.
2. Ketergantungan keuangan daerah Kabupaten Kupang tahun 2018-2021 masuk dalam kategori sangat tinggi.
3. Kemandirian keuangan kabupaten Kupang tahun 2018-2021 memiliki pola instruktif dan dikategorikan rendah sekali.
4. Efektivitas Pendapatan Asli Daerah kabupaten Kupang tahun 2018-2021 dalam merealisasikan PAD masih kurang efektif
5. Keserasian belanja daerah kabupaten Kupang tahun anggaran 2018-2021 dapat dilihat bahwa dari belanja operasi lebih mendominasi terhadap total belanja, sedangkan Belanja modal tidak mendominasi terhadap total belanja daerah.

1.2. Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis dapat diambil dari penelitian skripsi ini menurut teori pendukung sebagai berikut:

Teori Penelitian dilakukan oleh Saputra, Suwendra dan Yudiaatmaja (2018), dengan Judul “Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah dalam pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah di Kabupaten Jemberana” dari hasil analisis menunjukkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) varian pendapatan termasuk dalam kategori baik (2) rasio derajat desentralisasi termasuk dalam kategori sangat kurang (3) rasio kemandirian keuangan daerah termasuk dalam kategori rendah sekali (4) rasio pertumbuhan pendapatan menunjukkan pertumbuhan yang positif (5) varian belanja termasuk dalam kategori baik (6) rasio keserasian belanja menunjukkan realisasi belanja lebih banyak pada belanja operasional (7) rasio efisiensi belanja termasuk dalam kategori efisien.

Penelitian lain juga diteliti oleh Rawis, Manossoh dan Pusung (2020), dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2016-2018” dari hasil analisis menunjukkan bahwa kinerja keuangan Provinsi Sulawesi Utara periode tahun 2016-2018 dilihat dari derajat desentralisasi menunjukkan rata-rata <10% dimana pemerintah belum mampu dalam penyelenggaraan desentralisasi. Rasio efektivitas PAD menunjukkan cukup efektif dan mampu dalam memobilisasikan penerimaan pendapatan daerah sesuai dengan yang di targetkan. Dan pertumbuhan belanja daerah mengalami pertumbuhan secara positif dan jumlah kenaikan yang didapat masih terbilang wajar, belanja operasi terhadap total belanja masuk dalam kategori kurang serasi, belanja modal terhadap belanja masuk dalam kategori tidak serasi dan efisiensi belanja daerah menunjukkan rasio

efisiensi kurang dari 100% yang artinya pemerintah sudah melakukan penghematan anggaran belanja anggaran belanjanya maka dikategorikan efisien.

1.3. Implikasi Terapan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan diatas, penulis memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pemerintah Kabupaten Kupang dan peneliti selanjutnya, saran tersebut sebagai berikut:

1.3.1. Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Kupang

1. Dengan diketahuinya Rasio pertumbuhan PAD diharapkan Pemerintah Kabupaten Kupang dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui penggalan potensi baru dan pengembangan potensi daerah dengan cara melaksanakan tertib pajak yang harus dibayar oleh wajib pajak, tertib dalam pemungutan kepada wajib pajak, tertib dalam administrasi, serta tertib dalam penyeteroran, juga melaksanakan secara optimal pemungutan pajak dan retribusi daerah sesuai dengan potensi berdasarkan peraturan yang berlaku
2. Pemerintah daerah Kabupaten Kupang diharapkan dapat menurunkan Rasio Ketergantungan Daerahnya dengan cara mengoptimalkan potensi sumber pendapatan yang ada atau dengan meminta kewenangan yang lebih luas untuk mengelola sumber pendapatan lain yang masih dikuasi oleh pemerintah pusat untuk meningkatkan PAD, sehingga tidak lagi bergantung pada pemerintah pusat/provinsi.
3. Pemerintah daerah Kabupaten Kupang diharapkan dapat meningkatkan Rasio Kemandirian Keuangan Daerah untuk tahun yang akan datang

dengan cara mengoptimalkan penerimaan yang bersumber dari pendapatan terutama PAD dengan cara pendirian BUMD dan juga penataan kawasan wisata yang ada sehingga pendapatan daerahnya meningkat.

4. Pemerintah daerah Kabupaten Kupang diharapkan dapat meningkatkan Rasio Efektifitas Pendapatan Asli Daerahnya dengan cara melakukan pemungutan pajak dan retribusi daerah serta melakukan pengawasan secara sistematis untuk mengantisipasi tidak terjadinya penyimpangan dalam pemungutan pajak oleh aparaturnya, supaya pendapatan asli daerahnya mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.
5. Pemerintah daerah Kabupaten Kupang diharapkan sebaiknya lebih mengurangi proporsional dalam mengalokasikan dana belanjanya, yakni mengurangi belanja operasi dan meningkatkan belanja modal untuk melakukan pembangunan yang merata dan menyediakan sarana dan prasarana masyarakat di daerah kabupaten Kupang sehingga belanjanya menjadi serasi.

1.3.2. Peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan variabel lain, seperti pemanfaatan dana alokasi umum, dana alokasi khusus, sisa lebih pembiayaan anggaran dan lain variabel lainnya yang berkaitan dengan anggaran pendapatan dan belanja daerah.